

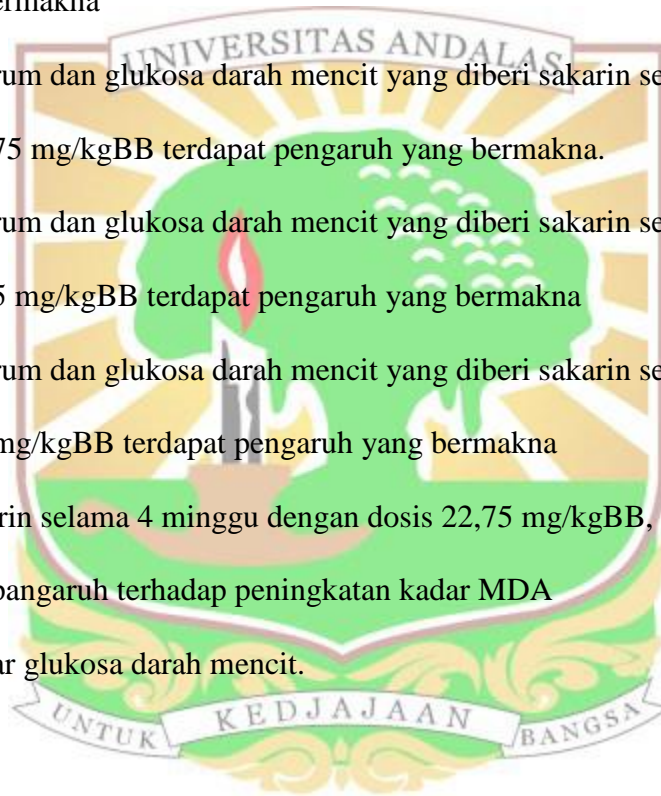
## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian efek pemberian sakarin terhadap kadar malondialdehyde serum dan glukosa darah mencit (*Mus Musculus*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar MDA serum dan glukosa darah mencit tanpa pemberian sakarin tidak terdapat pengaruh yang bermakna
2. Kadar MDA serum dan glukosa darah mencit yang diberi sakarin selama 4 minggu dengan dosis 22,75 mg/kgBB terdapat pengaruh yang bermakna.
3. Kadar MDA serum dan glukosa darah mencit yang diberi sakarin selama 4 minggu dengan dosis 45,5 mg/kgBB terdapat pengaruh yang bermakna
4. Kadar MDA serum dan glukosa darah mencit yang diberi sakarin selama 4 minggu dengan dosis 91 mg/kgBB terdapat pengaruh yang bermakna
5. Pemberian sakarin selama 4 minggu dengan dosis 22,75 mg/kgBB, 45,5 mg/kgBB, dan 91 mg/kgBB berpengaruh terhadap peningkatan kadar MDA serum dan menurunkan kadar glukosa darah mencit.



#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian efek pemberian sakarin terhadap kadar malondialdehyde serum dan glukosa darah mencit (*Mus Musculus*) peneliti menyarankan:

1. Glukosa darah diukur dengan alat yang terstandarisasi seperti spektrofotometer.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya meneliti juga faktor-faktor bias yang tidak bisa dikendalikan yang dapat mempengaruhi kadar MDA serum dan kadar glukosa darah mencit.

3. Kadar glukosa darah dan berat badan mencit sebelum penelitian hendaknya disamakan pada setiap kelompok.
4. Pemberian makanan pada mencit hendaknya diberikan dalam jumlah yang sama supaya tidak mempengaruhi kadar glukosa darah mencit.
5. Sakarin digunakan sebagai pengganti gula pada diabetes melitus terbukti dengan efeknya dalam menurunkan glukosa darah, tapi sakarin berefek juga terhadap peningkatan radikal bebas, sehingga peneliti menyarankan untuk pengganti gula pada diabetes dicari lagi gula yang lebih aman dari pada sakarin.

